

## Analisis Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Pensiun Oleh Nasabah PT TASPEN (Persero) Kcu Medan

Dwi Indah Pertiwi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Marliyah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Perut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Korespondensi penulis: [dwiindahpertiwi3@gmail.com](mailto:dwiindahpertiwi3@gmail.com)

**Abstract:** *In principle, pension funds replace employee benefits. Taspen is a pension and insurance program organizer that serves ASN, judges, and civil servants. The source of funding for this pension program comes from the basic salary (gapok), additional basic salary, as well as the last monthly additional basic salary. So in essence, civil servants who have retired can rely on Taspen to manage their pension funds, which will be given in the form of monthly payments in accordance with applicable regulations. So here researchers carry out an analysis to find out what the customers in question are using the pension funds for. Are these funds managed and utilized well? This research uses a qualitative approach. data was collected using the interview method. After all the data has been collected, data analysis is carried out. The data analysis used is non-statistical data analysis. In this research, what is analyzed is the data collected in interview transcripts. Based on the research results, it is known that customers can use pension funds for various purposes, such as living costs. when retiring, investing, purchasing property, or supporting the education of children or grandchildren. Apart from that, customers also manage pension funds by carrying out financial planning, selecting investment portfolios, carrying out evaluations and monitoring, making wise expenditures, carrying out and considering insurance and protection, then consulting with financial experts.*

**Keywords:** *pension fund, management, benefit.*

**Abstrak:** Pada prinsipnya, dana pensiun lah yang menggantikan imbalan kerja . Taspen merupakan penyelenggara program pensiun dan asuransi yang melayani ASN , hakim , dan PNS .Sumber pembiayaan program pensiun ini berasal dari gaji pokok (gapok), gaji pokok tambahan, serta gaji pokok tambahan pelestarian bulanan terakhir.Jadi intinya, PNS yang telah pensiun dapat mengandalkan Taspen untuk mengelola dana pensiun mereka, yang akan diberikan dalam bentuk pembayaran bulanan sesuai dengan regulasi yang berlaku.Maka disini peneliti melakukan analisis untuk mengetahui untuk apa digunakan dana pensiun oleh nasabah yang bersangkutan. Apakah dana tersebut dikelola dan dimanfaatkan dengan baik.Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. data dikumpulkan dengan metode wawancara. Setelah semua data dapat terkumpul maka dilakukan analisis data, analisis data yang digunakan adalah analisis data non statistic, dalam penelitian ini yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam transkrip wawancara.Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwasanya Nasabah dapat memanfaatkan dana pensiun untuk berbagai keperluan, seperti biaya hidup saat pensiun, investasi, pembelian properti, atau mendukung pendidikan anak atau cucu. Selain itu nasabah juga mengelola dana pensiun dengan Melakukan perencanaan keuangan, melakukan pemilihan portofolio investasi, melakukan evaluasi dan pemantauan, melakukan pengeluaran bijak, melakukan dan mempertimbangkan asuransi dan perlindungan, kemudian melakukan konsultasi dengan ahli keuangan.

**Kata Kunci:** Dana pensiun, pengelolaan, manfaat.

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini dunia berkembang sehingga membuat perekonomian juga berkembang sedemikian rupa. Hal tersebut menciptakan suatu lingkungan yang kompetitif. Sehingga menimbulkan suatu persaingan yang ketat membuat sebuah perusahaan menuntut untuk lebih efisien dan lebih efektif dalam mengelola sumber daya manusia yang dimiliki untuk

Received September 30, 2023; Revised Oktober 30, 2023; Accepted November 25, 2023

\* Dwi Indah Pertiwi, [dwiindahpertiwi3@gmail.com](mailto:dwiindahpertiwi3@gmail.com)

meraih sumber daya manusia yang kompetitif. Produktivitas dan juga usia manusia yang pada akhirnya tentu ada batasnya, tidak selamanya seseorang dapat bekerja dan menghasilkan suatu karya. Pada suatu waktu tentunya seseorang akan berhenti dari pekerjaan dan menikmati hasil di masa tuanya. Namun dalam menikmati masa tua nya seseorang tentu tidak ingin penghasilannya berhenti. Maka dari itu memerlukan dukungan prasarana yang memadai. Salah satunya yaitu dengan jaminan hari tua (pensiun). Jaminan hari tua pada dasarnya yaitu kesejahteraan hari tua dalam waktu lanjut usia yang berguna untuk sebagai dinikmati oleh mereka yang saat ini masih muda. Sedangkan bentuk dari jaminan hari tua adalah program pensiun. Jadi Dengan melaksanakan / mengikuti program pensiun dapat menanamkan proses pergeseran nilai-nilai

Pada prinsipnya, dana pensiun lah yang menggantikan imbalan kerja. Adanya dana pensiun ini memungkinkan pekerja untuk meminimalisir permasalahan yang timbul akibat risiko yang mereka alami sepanjang hidupnya , seperti pengangguran , penuaan , dan risiko penyakit . kecelakaan yang menyebabkan kecacatan atau kematian. Risiko - risiko ini mempunyai dampak finansial , terutama terhadap kehidupan karyawan dan keluarganya.

Hal ini secara otomatis menghancurkan status kesehatan orang yang terkena dampak dan menimbulkan guncangan sehingga membahayakan kelangsungan hidup mereka.

Berbagai tindakan pencegahan telah diambil untuk mencegah kemungkinan ini terjadi , termasuk penerapan sistem pensiun yang dijalankan oleh perusahaan swasta dan pemberi kerja jangka panjang , yaitu negara. Dana Pensiun dalam pengertian di atas diartikan sebagai dana yang diberikan oleh pemberi kerja untuk memastikan bahwa pekerja dan keluarganya tidak mengalami kesulitan keuangan jika pekerja berhenti dari pekerjaannya atau meninggal sewaktu - waktu karena ketidakmampuannya dalam bekerja . Dana pensiun berarti segala bentuk imbalan ( benefit ) yang diberikan kepada pegawai.

Bagi yang sudah pensiun, penting untuk memahami cara pencairan dana pensiun PNS melalui PT Taspen (Persero). Dana pensiun ini akan diterima setiap bulan setelah selesai mengabdikan kepada negara. Pemerintah telah menunjuk PT Taspen sebagai lembaga yang mengelola dan menyalurkan dana pensiun bagi PNS sesuai wilayah tempat tinggalnya.

Taspen merupakan penyelenggara program pensiun dan asuransi yang melayani ASN, hakim, dan pejabat pemerintah. Sumber pendanaan program pensiun ini berasal dari gaji pokok (gapok), tambahan gaji pokok, dan tambahan gaji pokok bulanan terakhir.

Jadi intinya, PNS yang telah pensiun dapat mengandalkan Taspen untuk mengelola dana pensiun mereka, yang akan diberikan dalam bentuk pembayaran bulanan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dana pensiun tersebut berasal dari sebagian gaji mereka selama masa jabatan. Maka disini peneliti melakukan analisis untuk mengetahui untuk apa digunakan dana

pensiun oleh nasabah yang bersangkutan. Apakah dana tersebut dikelola dan dimanfaatkan dengan baik.

## **LANDASAN TEORITIS**

### **Dana Pensiun**

Secara umum, dana pensiun adalah lembaga atau badan hukum yang mengatur skema pensiun. Program tersebut bertujuan untuk memberikan manfaat kepada karyawan perseroan, khususnya yang telah mencapai usia pensiun. Dana pensiun yang diselenggarakan oleh lembaga dan korporasi menghimpun dana dari pendapatannya, dan pegawai perusahaan tersebut mengembalikannya dalam bentuk manfaat pensiun setelah jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Dalam hal ini pensiun baru dapat diberikan apabila karyawan tersebut sudah memasuki usia pensiun atau sebab lain sehingga memperoleh hak untuk mendapatkan manfaat pensiun (Lestari, 2015). Menurut UU No.11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun yaitu Badan Hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun, Seperti Kesejahteraan kepada Karyawan Suatu Perusahaan yang telah pension (Kasmir, 2002). Menurut Wahab (2001), tujuan diben-tuknya dana pensiun sebagai berikut:

1. untuk menarik atau memertahankan karyawan yang memiliki potensi, cerdas, terampil, dan produktif, yang di-harapkan dapat meningkatkan atau me-ngembangkan perusahaan;
2. sebagai tanggung jawab moral dan sosial pemberi kerja kepada karyawan pada saat karyawan tidak lagi mampu bekerja atau pensiun, atau meninggal dunia;
3. untuk memberikan rasa aman bagi kar-yawan terhadap masa yang akan datang;
4. bagi pemerintah, akan mengurani kera-wanan sosial dan menciptakan kestabilan negara;
5. dapat membiayai pembangunan nasional dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat (Rahmadona, 2016).

### **Pengelolaan**

Para ahli mengemukakan pendapatnya tentang definisi pengelolaan diantaranya:

1. G.R Terry mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan , pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Hartono, 2016).
2. James A.F. Toner menyatakan bahwa pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap upaya anggota organisasi

dengan menggunakan sumber daya lain untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Indonesia, 2013).

Dalam pengertian lain Menurut peneliti, pengelolaan dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya (seperti manusia, keuangan, waktu, dan materi) untuk mencapai tujuan tertentu atau memenuhi kebutuhan tertentu. Ini melibatkan pengambilan keputusan yang bijak dan alokasi sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pengelolaan dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk bisnis, pemerintahan, organisasi nirlaba, dan kehidupan pribadi.

Jadi pengelolaan yang dimaksud oleh peneliti adalah bagaimana seorang nasabah dalam mengelola dana pensiun nya.

### **Pemanfaatan**

Kata “pemanfaatan” berasal dari kata dasar “manfaat” yang berarti “bermanfaat”, “manfaat”. Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern menyatakan bahwa penggunaan mempunyai arti “suatu proses, cara, atau tindakan yang bermanfaat. Menurut Poerwadarminto, pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara, atau perbuatan dalam menjadikan sesuatu berguna. Istilah “ manfaat” berasal dari kata dasar “ manfaat ” yang berarti manfaat yang di dalamnya. proses atau tindakan penggunaan diberkahi dengan pesan yang bermakna (Salim, 2002). Menurut Poerwadarminto pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan (W.J.S, 2002). Jadi Pemanfaatan adalah merupakan proses atau cara perbuatan yang dapat bermanfaat. Namun, menurut peneliti sendiri pemanfaatan dapat diartikan sebagai proses atau tindakan mengambil keuntungan atau manfaat dari sesuatu, baik itu sumber daya alam, teknologi, informasi, atau hal lainnya untuk mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan. Ini melibatkan penggunaan yang bijak dan efektif dari sumber daya yang tersedia untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pemanfaatan juga dapat mengacu pada cara memaksimalkan nilai atau kegunaan dari sesuatu.

Jadi pemanfaatan yang dimaksud oleh peneliti yaitu bagaimana nasabah tersebut mengambil manfaat dari dana pensiun nya dan bagaimana cara memanfaatkannya.

### **PT Taspen**

PT Taspen adalah singkatan dari "PT TASPEN (Persero)" yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia. TASPEN merupakan lembaga yang bergerak di bidang jaminan sosial, khususnya program pensiun dan jaminan hari tua bagi pegawai negeri, TNI, dan POLRI di Indonesia. TASPEN bertanggung jawab untuk mengelola dana pensiun dan

memberikan manfaat pensiun kepada peserta yang memenuhi syarat sesuai dengan program yang telah ditetapkan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif pengelolaan dan pemanfaatan dana pensiun. Pendekatan ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan pernyataan lisan dari orang-orang yang bersangkutan (Moleong, 2006).

Sejalan dengan desain penelitian ini, data dikumpulkan dengan metode wawancara. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur dan sekaligus terstruktur (Kartono, 1996), maksudnya adalah peneliti membuat daftar pertanyaan sebagai instrument penelitian namun itu hanya sebagai panduan agar pembicaraan antara peneliti dan responden tidak menyimpang namun apabila dibutuhkan pertanyaan lebih lanjut untuk mengungkap data yang lebih mendalam maka peneliti dapat mengeksplorasi diri.

Setelah semua data dapat terkumpul maka dilakukan analisis data, analisis data yang digunakan adalah analisis data non statistic, dalam penelitian ini yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam transkrip wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dana pensiun ini memiliki manfaat seperti:

1. **Ketentuan Hidup Lebih Baik:** Dana pensiun yang mencukupi memungkinkan seseorang menjalani hidup yang lebih layak dan nyaman tanpa harus bekerja keras di masa tua.
2. **Memenuhi Impian:** Dengan dana pensiun yang mencukupi, seseorang dapat mewujudkan impian atau keinginan yang tidak terpenuhi selama masa kerja.
3. **Mengurangi Beban Keluarga:** Dana pensiun yang mencukupi dapat mengurangi beban finansial bagi keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sudah pensiun.
4. **Mendorong Pensiun Dini:** Jika seseorang memiliki dana pensiun yang mencukupi, mereka bisa memilih untuk pensiun lebih awal dan menikmati hidup tanpa perlu bekerja lagi.

Hasil dan pembahasan mengenai bagaimana pemanfaatan dan pengelolaan dana pensiun oleh nasabah yaitu berdasarkan hasil penelitian, peneliti melakukan observasi ke beberapa nasabah yang bersangkutan, dan mendapatkan hasil:

1. **Dana pensiun digunakan untuk biaya hidup:** maksudnya yaitu menggunakan dana pensiun untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti biaya hidup, perumahan, dan kesehatan.

2. Dana pensiun digunakan untuk membeli properti: Menggunakan sebagian dana pensiun untuk membeli properti baik sebagai tempat tinggal atau sebagai investasi.
3. Dana pensiun digunakan sebagai pendanaan pendidikan: Memberikan dukungan keuangan untuk pendidikan anak atau cucu mereka dengan menggunakan sebagian dana pensiun.
4. Dana pensiun sebagai warisan: Ada sebagian nasabah memanfaatkan dana pensiun sebagai warisan dengan menyisihkan sebagian dana pensiun untuk diberikan kepada ahli waris.
5. Dana pensiun digunakan sebagai dana Libur dan Rekreasi: Dengan mengalokasikan sejumlah dana untuk menikmati liburan dan kegiatan rekreasi selama masa pensiun nya.
6. Dana pensiun digunakan sebagai investasi: dengan mengalokasikan sebagian dana pensiun untuk investasi yang dapat memberikan pengembalian seperti saham, obligasi, atau properti.

Selain memanfaatkannya nasabah juga melakukan pengelolaan terhadap dana pensiun nya, cara nasabah dalam mengelola kan dana pensiun berdasarkan hasilnya penelitian yaitu:

1. Melakukan Perencanaan Keuangan: Membuat rencana keuangan yang mencakup pengeluaran, pendapatan, dan tujuan pensiun.
2. Melakukan Pemilihan Portofolio Investasi : Beberapa nasabah menentukan alokasi aset yang sesuai dengan tujuan dan toleransi risiko. Diversifikasi portofolio menurut nasabah dapat membantu mengurangi risiko.
3. Melakukan Evaluasi dan Pemantauan: Secara berkala nasabah meninjau performa investasi. Menyesuaikan portofolio yang diperlukan untuk mencapai tujuan keuangan.
4. Melakukan Pengeluaran Bijak: Nasabah tentunya mengelola pengeluaran selama masa pensiun dengan bijak. Lalu Memprioritaskan kebutuhan dasar dan mempertimbangkan gaya hidup yang sesuai dengan dana yang tersedia.
5. Melakukan dan Mempertimbangkan Asuransi dan Perlindungan: Nasabah yang bersangkutan pastinya memastikan dan memiliki perlindungan asuransi yang mencukupi untuk melindungi dana pensiun dari risiko tak terduga, seperti kesehatan yang buruk.
6. Melakukan Konsultasi dengan Ahli Keuangan: Nasabah melakukan ini guna mendapatkan saran dari penasihat keuangan untuk membantu merancang strategi yang sesuai dengan situasi keuangan pribadinya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Nasabah dapat memanfaatkan dana pensiun untuk berbagai keperluan, seperti biaya hidup saat pensiun, investasi, pembelian properti, atau mendukung pendidikan anak atau cucu. Selain itu nasabah juga mengelola dana pensiun dengan melakukan perencanaan keuangan, melakukan pemilihan portofolio investasi, melakukan evaluasi dan pemantauan, melakukan pengeluaran bijak, melakukan dan mempertimbangkan asuransi dan perlindungan, kemudian melakukan konsultasi dengan ahli keuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Indonesia, T. D. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kartono, K. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Social*. Bandung: Bandara Bayu.
- Kasmir. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, T. P. (2015). *Analisis Kesesuaian Penerapan Pengelolaan Dana Pensiun Syariah Terhadap Fatwa DSN MUI nomor 88/DSN-MUI/XI/2013 (Studi pada PT Bank Syariah Mandiri Pusat)*. Skripsi: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta , 11.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Rahmadona, S. (2016). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Yayasan Dana Pensiun PUSRI Palembang* . Skripsi: Universitas Muhammadiyah Palembang .
- Salim, P. S. (2002). *Kamus Besar Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- W.J.S, P. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.